

RELASI JUDUL DAN TERAS BERITA DI LAMAN *DETIK.COM*

Dini Mardianah, Asep Jejen Jaelani, Aan Anjasmara

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Kuningan

dinimardiah@gmail.com

Abstrak - Banyak media massa yang dituntut dalam memberikan informasi seputar beritanya melalui media sosial, baik itu Facebook, Twitter bahkan ada pula yang khusus membuat *platform* media mereka sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan relasi judul dan teras berita di laman *detik.com*. Dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif, dengan teknik pemerolehan data berupa dokumentasi, yaitu berita politik pada pemberitaan kasus korupsi bantuan sosial Covid-19 edisi Maret 2021 di laman *Detik.com*. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa relasi judul dengan teras berita di laman *detik.com* adalah gaya penulisan judul berita fungsional, representatif dan spesifik berrelasi dengan gaya penulisan teras berita yang korelatif. Hal ini dikarenakan fungsi dan tujuan dari gaya penulisan tersebut memiliki kesamaan, yaitu berita yang disampaikan tidak menyimpang, langsung pada pokok permasalahan berita.

Kata Kunci: judul berita, teras berita, *detik.com*, relasi, gaya penulisan.

THE RELATIONS BETWEEN HEADLINES AND LEAD NEWS ON *DETIK.COM*

Abstract - Many mass media are required to provide information about their news through social media, be it Facebook, Twitter, and some even specifically create their own media platforms. This research was conducted to describe the relationship between headlines and news headlines on the *detik.com* page. By using a qualitative description research method, with data collection techniques in the form of documentation, namely political news on the March 2021 edition of the Covid-19 social assistance corruption case on the *Detik.com* page. The results obtained in this study indicate that the relationship between headlines and news headlines on the *detik.com* page is a functional, representative and specific style of writing news headlines related to a correlative news story writing style. This is because the function and purpose of these writing styles have in common, namely the news conveyed does not deviate, directly on the subject matter of the news.

Keywords: headline, lead, relations, writing style, *detik.com*.

PENDAHULUAN

Ada banyak cara dalam menyampaikan informasi, salah satunya melalui media. Kini banyak media massa yang dituntut dalam memberikan informasi seputar beritanya melalui media sosial, baik itu Facebook, Twitter bahkan ada pula yang khusus membuat *platform*

media mereka sendiri. Di sisi lain, media *online* ternyata memiliki daya tarik sendiri terlebih bagi masyarakat, karena mereka dapat mengakses suatu informasi dengan mudah. Dalam kehidupan sehari-hari jurnalistik saling berkaitan dengan yang namanya *pers*. Hubungan tersebut kaitannya sangat kuat, sebab masyarakat lebih banyak mengenal istilah *pers*

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

daripada kata *jurnalistik*. Para *pers* inilah yang berperan dalam mengolah berita di media massa, mulai dari mencari sampai menyusun satu peristiwa fakta menjadi sebuah berita yang nantinya akan diterbitkan, baik media cetak maupun media *online*.

Penggunaan media sosial oleh *pers* tentunya harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah tertera pada penulisan *jurnalistik*. Pahlevy, dkk (2018:21) dalam kaidah penulisan *jurnalistik* harus memiliki struktur, yaitu judul berita (*head*), teras berita (*lead*), dan isi berita (*body*). Kemudian dalam penelitian ini, penulis lebih berfokus pada dua bagian, yaitu judul berita (*head*) dan teras berita (*lead*), karena biasanya dua bagian tersebut memiliki hubungan atau bisa juga dikatakan informasi yang disampaikan berbeda. Sebagaimana diketahui bahwa judul berita (*head*) merupakan inti sari berita. Erlina, dkk (dalam Rismawati, 2011: 22), judul yang baik adalah judul yang dapat memikat pembacanya untuk terus melahap berita yang disajikan. Kemudian Kustandi (2016: 124) menegaskan bahwa variasi penyajian *headline* diusahakan agar khalayak tertarik untuk menikmati pemberitaannya. Berdasarkan penelitian

yang berhubungan dengan judul berita (*head*) menegaskan bahwa sebuah peristiwa yang memiliki unsur nilai berita paling banyak dan tinggi lebih memungkinkan untuk ditempatkan di *headline*, sedangkan berita yang tidak memunyai unsur nilai berita atau setidaknya nilai beritanya tidak besar akan dibuang. (Ramli (dalam Eriyanto, 2002:15)).

Teras berita memberikan informasi penting bagi penonton atau pembaca dan ditulis secara jelas, ringkas dan menarik. Teras berita harus mampu menarik perhatian dan minat penonton atau pembaca. Terdapat empat fungsi di dalam teras berita. Keempat fungsi tersebut sangat penting dipahami untuk setiap jurnalis. Mengapa? Agar para jurnalis dengan senantiasa memperhatikan dan mengindahkannya dan menghindari kemungkinan munculnya berita-berita sampah yang tak memiliki nilai jual, tak berharga dan bahkan lebih tepat disebut limbah. Teras berita yang ideal adalah yang mengandung unsur 5W1H. Namun, tidak ada urutan rumus yang pasti dalam menempatkan mana yang harus lebih ditulis dahulu. Pedoman menulis teras berita adalah singkat, spesifik, identifikasi dengan jelas, hindari bentuk pertanyaan

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

atau kutipan dan beri keterangan waktu dengan tepat.

Seperti yang kita ketahui, kecepatan informasi di dalam media daring banyak menyajikan berbagai macam berita, salah satunya yakni berita politik. Berita politik merupakan berita yang menyajikan informasi seputar kabar berita politik terbaru baik dari dalam maupun luar negeri. Berita politik menjadi salah satu pokok isi media dan diminati karena informasi tersebut berkaitan bagi kehidupan pribadi. Terlebih lagi pada kasus korupsi. Kasus korupsi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, kasus korupsi bantuan sosial Covid-19 menjadi isu yang paling santer dimuat di media massa, baik itu media cetak, media elektronik maupun media daring salah satunya yaitu *Detik.com*. Dengan seiring pesatnya perkembangan media daring, jurnalisme *online* sering kali menjadi sorotan karena sering dianggap mengesampingkan keterikatan, objektif, lengkap, adil, berimbang, ringkas dan jelas hanya untuk mengejar keinstanan suatu berita. Namun, disisi lain penyebaran informasi ini menjadi jauh lebih cepat dari media konvensional dengan mengorbankan prinsip unsur kelayakan suatu berita.

Di Indonesia, jurnalisme di media baru atau dikenal dengan jurnalisme daring setelah munculnya *detikcom* pada 1998. *Detikcom* sebagai pelopor jurnalisme *online* di Indonesia, kehadirannya disiarkan melalui medium berbasis internet dengan penyajian cepat. *Detikcom* hadir dengan *tagline* nya yakni, Kalau Bisa Detik Ini, Kenapa Harus Tunggu Besok, menunjukkan *Detikcom* mengusung jurnalisme dengan gaya *running news* (APJII (dalam Suciati, dkk. 2019, diunduh pada 10 Februari 2021 pukul 11.47 WIB). Peneliti tertarik untuk mengulas tentang relasi judul dan teras berita di laman *Detikcom* dalam berita politik kasus korupsi dana bansos Covid-19. Peneliti memilih *detikcom*, sebab *detikcom* merupakan salah satu laman berita *online* dan artikel *online* yang ada di Indonesia yang mana sudah berdiri sejak tahun 2011 dan merupakan pelopor pertama media massa yang dengan konsisten *eksis* menyampaikan berita di dunia maya atau media *online*.

Berdasarkan hasil observasi dan juga pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mencoba meneliti relasi judul dan teras berita yang ada pada laman/portal *detikcom* dilihat dari segigaya penulisan.

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Sebagai salah satu anak perusahaan dari CT Corp dan bagian dari PT Transcorporation, apakah *detikcom* sudah sesuai dengan gaya penulisan judul dan teras berita yang ada? Sebagai pelopor pertama media massadaring, apakah berita yang disampaikan kepada pembaca sudah sesuai? Alasan di atas membuat peneliti memilih situs *detikcom* sebagai media yang akan diteliti gaya penulisan dalam beritanya.

Jika melihat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan relasi judul dan teras berita di media daring, peneliti tidak menemukan judul maupun penelitian yang sama seperti yang akan peneliti kaji. Namun, peneliti dapat menemukan beberapa referensi penelitian terdahulu yang masih memiliki keterkaitan dengan fokus utama penelitian, yaitu jurnalisme *online*. Diantaranya, dilakukan oleh Juditha (2013) dengan judul “Akurasi Berita dalam Jurnalisme *Online* (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)”. Penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi ini menyimpulkan bahwa *detikNews* sebagai media jurnalisme *online* tetap memegang teguh akurasi pemberitaannya. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai yang

diemban oleh *detikcom* yaitu cepat dan akurat, kreatif dan inovatif, integritas, kerjasama dan independen. Tetapi memiliki komitmen tinggi untuk memberikan keputusan kepada pelanggan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiono (2016:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif adalah metode berlandaskan pada filsafat *postpositiveme* yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah. Objek formal dalam penelitian ini adalah relasi judul dan teras berita dilihat dari segi gaya penulisannya. Sedangkan objek material dalam penelitian ini adalah laman/portal *Detik.com* dalam berita politik pada pemberitaan kasus korupsi bantuan sosial Covid-19. Data penelitian ini diambil melalui pemerolehan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji berita kasus korupsi bansos Covid-19 yang diposting pada laman berita *detik.com* edisi Maret 2021. Berdasarkan hal tersebut, data yang diperoleh dari topik di

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

laman *Detik.com* berjumlah 15 topik berita terkait. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, berikut pembahasan masing-masing.

Judul dan teras berita yang berrelasi dalam penelitian ini difokuskan dalam tiga hal yaitu, gaya penulisan judul berita, gaya penulisan teras berita dan relasi gaya penulisan judul dan teras berita. Setiap judul dan teras berita yang dianalisis memiliki kemungkinan penggunaan gaya penulisan yang berbeda-beda dan berrelasi satu dengan lainnya. Berikut tiga hal yang difokuskan dalam penelitian ini.

Judul Berita

Judul berita yang dikaji adalah gaya penulisan judul berita yang meliputi; provokatif, singkat dan padat, relevan, fungsional, formal, representatif, merujuk pada bahasa baku, dan spesifik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya penulisan judul berita di laman *detik.com* lebih banyak menggunakan gaya penulisan provokatif, fungsional, representatif dan juga spesifik pada berita kasus korupsi bansos Covid-19. Hal ini disebabkan karena judul berita yang ditulis cenderung memancing emosi pembaca sehingga judul tersebut menarik

minat untuk dibaca secara menyeluruh. Misalnya berita dengan judul ‘‘Pakai Dana Bansos Corona Untuk Judi, Kades di Sumsel Terancam Hukuman Mati’’, judul tersebut masuk ke dalam gaya penulisan yang provokatif, relevan, fungsional, formal, representative dan juga spesifik. Hal ini dikarenakan pada judul tersebut banyak memancing rasa penasaran dan minat pembaca.

Penyajian Data:

1. *Pakai Dana Bansos Corona untuk Judi, Kades di Sumsel Terancam Hukuman Mati (3 Maret 2021).*

Judul tersebut menggunakan gaya penulisan provokatif, relevan, fungsional, formal, representatif dan spesifik. Gaya penulisan provokatif dalam judul tersebut ditandai dengan digunakannya kalimat *Pakai dana bansos corona untuk judi* dan penggunaan kalimat *Terancam Hukuman Mati*. Kalimat tersebut jelas mengandung rasa penasaran pembaca terhadap isi dari berita yang dimuat *Detik.com*. Dan gaya penulisan dalam judul tersebut saling berrelasi dengan teras berita.

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

2. *Ini Peran Cita Citata di Kasus Korupsi Proyek Bansos yang Seret Namanya (9 Maret 2021).*

Penggunaan gaya penulisan dalam judul berita yang dimuat oleh *Detik.com* yaitu provokatif, representatif dan juga spesifik. Gaya penulisan provokatif dalam judul tersebut menggunakan nama seseorang yang cukup dikenal “*Ini Peran Cita Citata*”. Penggunaan gaya penulisan representatif pada judul tersebut sudah mencerminkan isi dari teras berita tersebut. Oleh sebab itu, gaya penulisan representatif tepat untuk judul tersebut. Dan terakhir dalam gaya penulisan di atas yaitu spesifik. Spesifik terikat dengan representatif. Sehingga penggunaan gaya penulisan spesifik menjadi salah satu gaya penulisan yang digunakan oleh jurnalis *Detik.com*.

Teras Berita

Teras berita yang dikaji adalah gaya penulisan teras berita yang meliputi; atraktif, introduktif, korelatif dan kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak lima belas item berita

menunjukkan bahwa media *online* pada kasus ini yaitu *Detik.com* lebih banyak menggunakan gaya penulisan atraktif, korelatif dan kredibilitas. Unsur gaya penulisan tersebut menjadi gaya penulisan yang banyak digunakan pada kasus korupsi bansos Covid-19 edisi Maret 2021. Berikut ini beberapa teras berita dan gaya penulisannya.

1. *Seorang oknum Kepala Desa (Kades) di Musi Rawas, Sumatera Selatan (Sumsel), bernama Askari (43) diduga menyelewengkan dana bantuan sosial (bansos) COVID-19 yang digunakan untuk berjudi. Aksari terancam hukuman mati (3 Maret 2021).*

Teras berita tersebut menggunakan gaya penulisan atraktif, korelatif dan kredibilitas. Penggunaan gaya penulisan atraktif memiliki arti yang sama seperti gaya penulisan provokatif. Penggunaan gaya penulisan atraktif pada teras berita tersebut adalah: “*diduga menyelewengkan dana bansos corona yang digunakan untuk berjudi*”. Dikatakan atraktif, dikarenakan menyinggung psikologi pembaca.

Hasil analisis gaya penulisan dalam teras berita di atas yaitu korelatif, dengan kalimatnya adalah: “*menyelewengkan dana bantuan sosial (bansos) covid-19 yang digunakan untuk berjudi*”. Kalimat dalam gaya penulisan tersebut jelas sekali perannya dalam membuka kalimat selanjutnya. Penggunaan gaya penulisan yang digunakan dalam teras di atas yaitu kredibilitas. Peran dan penggunaan gaya penulisan kredibilitas ini sangat penting bagi jurnalis, terlebih bagi media *Detik.com* dalam menyampaikan beritanya. Dikatakan kredibilitas, karena penggunaan dan penyampaian beritanya tidak bertele-tele, langsung pada inti permasalahan yang diangkat.

2. *Cita Citata terseret di kasus korupsi proyek bantuan sosial. Namanya disebut dalam sidang kasus tersebut yang digelar di Pengadilan Tipikor (9 Maret 2021).*

Teras berita tersebut menggunakan gaya penulisan atraktif, korelatif dan kredibilitas. Gaya penulisan atraktif pada berita

tersebut dibuktikan dengan munculnya kalimat “*Cita Citata terseret dikasus korupsi proyek bantuan sosial. Namanya disebut dalam sidang*”. Hal ini disebabkan penggunaan nama *public figure* di dalam berita tersebut sehingga menarik dan menyinggung rasa penasaran pembaca.

Cita Citata terseret dikasus korupsi proyek bantuan sosial. Namanya disebut dalam sidang tersebut.

Bukti gaya penulisan di atas adalah korelatif. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut dapat membuka jalan untuk kalimat berita berikutnya.

Dalam teras berita tersebut, jurnalis *Detik.com* menggunakan gaya penulisan kredibilitas. Pemberitaan yang dimuat tidak bertele-tele dan langsung pada inti dari berita yang disampaikan pada khalayak pembaca.

Relasi Judul dan Teras Berita

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa gaya penulisan judul berita di laman *Detik.com* pada

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

pemberitaan kasus korupsi dana bansos Covid-19 edisi Maret 2021 berrelasi dengan gaya penulisan teras berita. Penggunaan gaya penulisan judul berita provokatif berrelasi dengan gaya penulisan teras berita atraktif. Hal ini disebabkan karena gaya penulisan tersebut memiliki kesamaan fungsi dan tujuan untuk menarik minat baca khalayak dalam berita kasus korupsi bantuan sosial Covid-19 edisi Maret 2021.

Berdasarkan hasil analisis selanjutnya, gaya penulisan yang digunakan dan saling berrelasi yaitu gaya penulisan judul berita provokatif berrelasi dengan gaya penulisan teras berita introduktif. Gaya penulisan provokatif menyinggung pula pada penulisan 5W1H dan hal ini pun terdapat pada gaya penulisan introduktif, sehingga kedua gaya penulisan tersebut saling berrelasi.

Hasil analisis gaya penulisan judul berita dan teras berita berikutnya yaitu gaya penulisan judul berita relevan, fungsional, representatif dan spesifik berrelasi dengan gaya penulisan teras berita korelatif. Hal ini disebabkan penggunaan gaya penulisan judul dan teras berita tersebut memiliki kesamaan fungsi dan tujuan, yaitu tidak

menyimpang, langsung pada pokok permasalahan dan kalimatnya pun dapat membuka jalan paragraf selanjutnya. Dan relasi yang terakhir yaitu gaya penulisan judul berita formal dan bahasa baku berrelasi dengan gaya penulisan teras berita kredibilitas. Penggunaan gaya penulisan tersebut menjadi aspek penting bagi media yang memuat berita. Sebab, dari gaya penulisan tersebut lah jurnalis maupun media yang memuat dapat dinilai serta dipandang integritas, proporsional dan professional serta dihormati dan dihargai sebagai media yang edukasional (mendidik).

SIMPULAN

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa *Detik.com* memiliki relasi antara judul dan teras berita pada pemberitaan kasus korupsi bantuan sosial covid-19 edisi Maret 2021. Relasi judul berita dengan teras berita adalah gaya penulisan judul berita fungsional, representatif dan spesifik berrelasi dengan gaya penulisan teras berita yang korelatif. Hal ini sesuai dengan nilai dari fungsi dan tujuan gaya penulisan tersebut yaitu berita yang disampaikan tidak menyimpang, langsung pada pokok permasalahan berita dan kalimatnya dapat membuka jalan

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

untuk paragraf atau berita selanjutnya. Dan juga sesuai dengan pedoman yang diemban oleh *Detik.com* yaitu cepat dan akurat, kreatif dan inovatif, integritas, kerja sama dan independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, E. P. (2019). *Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com*. (diakses pada 17 November 2020).
- Hadiyat, D. Y. (2019). Clickbait di Media Online Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 4, 1-10. (diakses pada 8 Februari 2021)
- Juditha, C. (2013). *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)*. *Jurnal Pekommas*, 16, 3. (diakses pada 17 November 2020)
- KBBI. (n.d.).
- Kristina, V dan Ratna S. D. (2019). *Implementasi Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambah) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita MataKuliah Jurnalistik*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4 No. 1. (diakses pada 16 April 2021).
- Maghrifi, I. R. (2020). *SKRIPSI: Analisis Isi Karakteristik dan Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online (Kasus Pemerkosaan Reyhard Sinaga di Portal Berita Tirto.id)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (diakses pada 10 Februari 2020)
- Nurapni, P. (2010). *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Rahmat, R. (2017). *Ketidakefektifan Ragam Bahasa Jurnalistik*

- Majalah Makassar Terkini. Jurnal Pendidikan Edusmapul*, 1 No. 2, 71-80. (diakses pada 16 Oktober 2020)
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online)*. Bandung: PT Nuansa Cendekia.
- Rumata, V. M. (2017). *Objektivitas Berita Pada Media Dalam Jaringan (Analisis Isi Berita Pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada Detiknews selama Masa Kampanye Periode I)*. (diakses pada 9 November 2020)
- S, I. C. (2018). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Suciati, T. N. (2019). *Bukan Hanya Situs Berita: Ikhtisar dan Tren Jurnalisme Online Indonesia*. *Jurnal Communicology*, 7 No. 2. (diakses pada 10 Februari 2021)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sumadiria, AS. Haris. (2011) *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.